**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**( Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**



*Oleh :*

*Yasinta Ina Jawa*

*17061047*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULITAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : yasinta ina jawa

NIM : 170610

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelaar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggilainnya.

2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademiskepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis.

4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,12 Juni 2021

Yang menyatakan

Yasinta ina jawa

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA LINGKUNGANTERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**( Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

**Oleh :**

**Yasinta ina jawa**

**17061047**

Jurusan Akuntansi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : paulinadae02@gmail.com

**ABSTRAK**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**( Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. yang disusun berdasarkan laporan-laporan keuangan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. hasil analisis deskriptif dari variabel proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kinerja, dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan makanan dan minuman selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, sehingga diperoleh 96 jumlah observasi pengamatan dari total sampel perusahaan yang ada. populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2019, sedangkan sampel yang digunakan akan diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

***ABSTRACT***

***THE EFFECT OFOOD CORPORATE GOVERNANCE EFFECTIVENESS AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE***

***(Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia)***

*This study aims to determine the effect or relationship between two or more variables. compiled based on the financial reports of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. This research is a quantitative research using secondary data. The population in this study were all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. the results of descriptive analysis of the variables of the proportion of independent commissioners, size of the board of commissioners, audit committee, managerial ownership, performance, and firm value. This study used a sample of 24 food and beverage companies for three years, from 2016 to 2019, so that 96 observations were obtained from the total sample of existing companies. The population used is all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector in Indonesia which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019, while the sample used will be taken using the purposive sampling method. The sampling method was carried out by purposive sampling, namely "the technique of determining the sample with certain considerations."*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetetif dalam bidang usahanya. Pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dapat membantu perusahaan untuk memenangkan kompetensi persaingan dalam pasar.oleh sebab itu perusahaan cenderung akan selalu menunjukan kinerja yang baik salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah besarnuya nilai perusahaan yang diperoleh.Nilai perusahaan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dapat diasumsikan bahwa perusahaan mampu mengelolah sumber dayanya secara maksimal untuk memproleh keuntungan.

Nilai Perusahaan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan sehingga nilai perusahaan harus dilakukan dengan benar sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.Tujuan umum kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset (Tjahjono, 2013).

Mollah et al (2012) dan Bansal dan Sharma (2016) Kapitalisasi adalah nilai pasar agregat dari saham yang ditentukan oleh harga pasar saham dan jumlah total saham yang beredar.Nilai kapitalisasi pasar bagi perusahaan publik menjadi penting karena mampu menunjukkan nilai total perusahaan yang sering digunakan oleh analis untuk mencari indikasi bagaimana investor menilai prospek masa depan suatu persero. Menurut Sudiyatno (2010) meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat, dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas,maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian

1.Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2.Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3.Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4.Apakah kepemilikan manejerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

5.Apakah kinerja berpengaruh terhadap nilai perushaan ?

**Landasan teori**

**1. Teori Keagenan (Agency Theory)**

Keagenan mengasumsikan bahwa semua pihak bertindak untuk kepentingannya sendiri. Pertama kali teori ini di perkenalkan oleh Jansen dan Mecking (1976). Hubungan keagenan timbul karena adanya kontra antara pemegang saham atau pemilik (principal) dan manajemen perusahaan (agent) yang mengolah perusahaan. Pemilik memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan perusahaan termasuk dalam mengambil keputusan.

Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Adannya kesenjangan informasi antara manajer dan pemilik perusahaan maka manajemen mempunyai kesempatan untuk

memaksimalkan kepentingan mereka yang salah satunya dengan melakukan kinerja lingkungan terhadap perusahaan (Ali,2002).

Pengertian *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan prinsip-prinsip yang mengarahkan dan pengadilan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada *stakeholder.*prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra,efisensi, dan tanggungjawab sosial perusahaan. Maka dari itu penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perusahaan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah bagaimana kinerja perusahaan untuk ikut andil  
dalam melestarikan lingkungan. Perusahaan memberikan perhatian terhadap  
lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap  
lingkungan.Pengukuran kinerja lingkungan adalah bagian penting dari sistem manajemen lingkungan. Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat di ukur dari sistem manajemen lingkungan,yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya.

1. **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *legitimacy theory*, legitimasi merupakan bentuk pengakuan  
keberadaan perusahaan dari masyarakat. Untuk dapat diterima masyarakat  
(*society*), organisasi harus dapat menyelaraskan antara tujuan ekonomi dengan  
tujuan lingkungan dan sosialnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  
apabila perusahaan menginginkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja/pengelolaan lingkungannya.

Apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya,  
maka keberadaan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh masyarakat,  
sehingga citra/*image* nya meningkat. Disisi lain investor lebih berminat pada  
perusahaan yang memiliki citra/*image* baik di masyarakat, karena berdampak  
pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Dengan  
demikian, dalam jangka panjang penjualan dan profitabilitas perusahaan akan  
meningkat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula  
*return* yang diterima sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan Hariati dan Rihaningtyas (2015). Selain itu, kebijakan Bank Indonesia No:7/2/PBI/2005 berupa kemudahan untuk mendapatkan kredit bank bagi perusahaan yang taat dalam melakukan pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Hariati dan Rihaningtyas (2015) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0.035, diperkuat dengan Titisari dan Alviana (2012) yang menemukan hal yang sama, kemudian Fitriani (2013) juga menemukan kinerja lingkungan yang berpengaru positif signifikan terhadap *Market Value Added (MVA).* Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin baik kinerja lingkungan maka akan direspon positif oleh investo rmelalui fluktuasi harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, konsumen atau masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang telah melakukan CSR . Dengan demikian pembahasan diatas memberikan dugaan hubungan yang positif antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan-laporan keuangan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI di jadikan sampel dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek yang ada di Indonesia sehingga diharapkan akan memproleh sampel yang resprensentatif.

1. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2019, sedangkan sampel yang digunakan akan diambil dengan menggunakan metode *purposive samplig* Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Beberapa kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang memenuhi rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian.
3. Sampel laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 dengan mengakses situs BEI,yaitu di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia(BEI). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diproleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia(BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan situs website masing-masing perusahaan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kinerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Rangkuman hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8

Ringkasan Hasil Regresi Berganda

Coefficientsa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,909 | ,782 |  | 1,022 | ,310 |
| ProporsiDewanKomisarisIndependen | -,620 | ,479 | -,039 | -,404 | ,687 |
| UkuranDewanKomisaris | -,605 | ,528 | -,116 | -1,145 | ,255 |
| UkuranKomiteAudit | ,021 | ,342 | ,001 | ,016 | ,988 |
| KepemilikanManajerial | -,003 | ,066 | -,005 | -,051 | ,959 |
| Kinerja | ,722 | ,843 | ,522 | 5,816 | ,000 |

Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil olah data, 2021.

Dari Tabel 4.8 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 0,909 - 0,620X1 - 0,605X2 + 0,021X3 - 0,003X4 + 0,722X5

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaksan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel teriaktnya.

1. Nilai konstanta sebesar 0,909 menyatakan jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka rata-rata besarnya nilai perusahaan adalah sebesar 0,909.
2. Variabel proporsi dewan komisaris independen memiliki koefisien regresi sebesar -0,620, yang artinya dewan komisaris independen memiliki hubungan negatif atau berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. Jika proporsi dewan komisaris meningkat satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,620 satuan.
3. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki koefisien regresi sebesar -0,605, yang artinya ukuran dewan komisaris memiliki hubungan negatif atau berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.jika dewan komisaris meningkat satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,605 satuan
4. Variabel dewan komisaris independen memiliki koefisien regresi sebesar 0,021, yang artinya dewan komisaris independen memiliki hubungan positif atau berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Ketika dewan komisaris independen naik satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan 0,021 satuan
5. Variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi sebesar -0,003, yang artinya kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif atau berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.jika kepemilikan manejarial meningkat satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan 0,003 satuan.
6. Variabel kinerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,722, yang artinya dewan komisaris independen memiliki hubungan positif atau berbanding lurus dengan nilai perusahaan.jika kinerja meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perushaan 0,722

**Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesisi ini menggunakan uji statistik t, yaitu pengujian yang menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.8 diatas. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel proporsi dewan komisaris independensebesar 0,687 Dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan proporsi dewan komisaris independentidakberpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

1. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5%, diperoleh nilai signifikansi t pada ukuran dewan komisaris sebesar 0,255 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,60 Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05, hal ini berarti pada variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadapnilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

1. Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel komite auditsebesar 0,988 Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan komite audittidakberpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti*.*

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5%, diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,959 dan memiliki koefisien regresi sebesar -0,00. dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05, hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terbukti*.*

1. Pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel kinerjasebesar 0,000 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,7 dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan kinerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima yang menyatakan kinerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti*.*

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  2. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. .
  4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  5. Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, antara lain adalah :

* + - 1. Bagi calon investor untuk lebih memperhatikan faktor kinerja karena terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
      2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pada perusahaan yang berbeda guna menambah variabilitas hasil penelitian, dikarenakan pada penelitian ini pengaruh dari *good corporate governance* dan kinerja terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 24,5%.

# DAFTAR PUSTAKA

Agus, Pramuka, dkk, 2007. *Mekanisme CorporateGovernance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional* Akuntansi

Bansal, A, dkk, 2016. *Iron deficiency anaemia in women of reproductive age group attending a tertiary care hospital.* Indian Journal Scientic Research.Vol. 7.pp.109-1013

Bambang Sudiyatno, 2010. *Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Universitas Stiku bank Semarang. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2.

Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, dan 2019.(diakses di <http://www.idx.co.id>)

Daftar perusahaan manufaktur di BEI 2016. http://www.sahamok.com/emiten/daftar-emiten-2019

Ernawati, dkk, 2015. *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 04. No. 02. Surabaya.

Hariati, Isnin, dan Rihatiningtyas, Y.W, 2015. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.* Sinopsium Nasional Akuntansi 18. Medan.

Jensen, M., C., dan W, Meckling, 1976. *“Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”,* Journal of Finance Economic3:305-360,di-downloaddari

<http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>

Kasmir, 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”,* Raja Grafindo Persada.

Nasution, Marihot dan Doddy, Setiawan, 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia.* SNA X Makasar.Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna, 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta,

<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>

Singarimbun, Masri, dan Sofian, Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta. LP3ES